

BAB V
PENUTUP
KESIMPULAN

Setelah melakukan analisis dari *Tembang Dhandhanggula Serat Wulangreh* mengenai nilai-nilai Islam dalam *Tembang Dhandanggula*, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Unsur religius di dalam *Tembang Dhandanggula Serat Wulangreh* dinyatakan dengan jelas pada tiap-tiap bait, yang menitikberatkan pada permohonan mendapatkan pengayoman dari Tuhan Semesta Alam. Disamping itu juga sanjungan yang di tujukan terhadap Raja, yang pada waktu karya sastra itu ditulis sedang berkuasa. Karena memohon doa restu kepada Raja dan perlindunganya hampir sama bobotnya dengan memohon doa restu dan perlindungan dengan Allah. Menurut angapan masyarakat Jawa Raja itu wakil Tuhan yang ada di dunia untuk mengawasi manusia dalam usahanya mencapai keutamaan hidup.

Sementara itu unsur religius tadi di jalankan didalam alur *Tembang Dhandanggula*, yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan petunjuk dan petunjuk. Yang terahir mereka melaksanakan dengan cara menampakkan rasa kagum akan keagungannya, keindahan ciptaannya, sifat keadilannya, kemukjijyatanya dan lain-lain. Semua itu diyakini dengan sungguh

hati, sehingga mereka menyadari bahwa mereka sebagai makhluk yang serba terbatas, lemah, kecil, dan takberdaya. Akibatnya semua itu menimbulkan hormat, pasrah, ikhlas, *nerimo*, maka munculah masyarakat Jawa yang berusaha mematuhi ajaran dan menjahui larangannya agar dalam perjalanan hidupnya senantiasa merasa tentram dan bahagia

2. *Tembang Dhandanggula* merupakan karya sastra yang ditulis dalam bentuk *Tembang*, yang dikategorikan dalam jenis *Tembang Macapat*. Adapun *Tembang Dhandanggula* terdiri dari delapan *Tembang (pupuh)*. *Tembang Dhandanggula* adalah karya Sri Susuhunan Pakubuwana IV
 - a. Dari teks *Tembang Dhandanggula* dapat diketahui mengandung nilai pendidikan Islam tercantum di hampir semua bait dari *Tembang Dhandanggula*, meliputi: bait 1 sampai dengan 8. Dari sejumlah bait *Tembang Dhandanggula* yang paling populer dikenal masyarakat luas yang mengandung nilai pendidikan Islam yaitu *Dhandanggula* yang mengajarkan atau mengenalkan kita kepada *Al-Quran Hadis, Ijmak, Kias*, mengajarkan kita untuk belajar, mencari ilmu berguru serta ikhlas dalam menjalankan kehidupan di dunia. Semua itu sesuai dengan penelitian selama ini bahwa *Tembang Dhandanggula* banyak ditembangkan dan dikembangkan oleh masyarakat banyak khususnya kalangan bangsawan Jawa.
 - b. Makna yang tersurat maupun tersirat dalam teks *Tembang Dhandanggula* yang mengandung nilai pendidikan Islam meliputi:
 - (1) Pendidikan ketauhidan,

- (2) Pendidikan peribadatan,
 - (3) Pendidikan berfikir,
 - (4) Pendidikan perasaan/*teposliro*,
 - (5) Pendidikan akhlak/tingkah laku,
 - (6) Pendidikan kemasyarakatan,
 - (7) Pendidikan tentang jalan hidup,
 - (9) Pendidikan dalam pekerjaan.
3. Unsur-unsur Islam adalah keterkaitan manusia dengan aturan dan tatanan yang telah di tentukan oleh Tuhan Yang Maha Esa untuk mendapatkan ketentraman dan kebahagiaan di dunia maupun ahirat. Dan unsur-unsur telah tertanam dalam-dalam di setiap masyarakat sebagai dasar yang kuat dalam menjalankan kehidupan. Dalam menanggapi pengaruh dari berbagai hal yang mengarah pada kerusakan akhlak maupun prilaku, maka Pakubuana IV mewariskan sastra yang di dalamnya terdapat unsur-unsur Islam sebagai bukti adanya keterkaitan yang tak putus antara manusia dan Tuhanya
- a. Nilai pendidikan Islam dalam teks *Tembang Dhandanggula* banyak yang relevan dengan nilai pendidikan yang ada dalam Al-Qur'an dan Hadits. Hal itu mengingat bahwa sebagian besar penulis *Tembang Dhandangggula* adalah para Ulama, cerdas cendkiawan dan para sastrawan yang memiliki pemahaman Islam yang mendalam. Demikian juga nilai-nilai pendidikan yang ada dalam *Tembang Dhandanggula* banyak yang sesuai dengan ungkapan

para sahabat, ulama, maupun isi seperti kesungguhan dalam belajar, kesabaran, istiqomah, kerendahan hati dan sebagainya.

- b. Secara keseluruhan nilai-nilai pendidikan Islam yang termaktub dalam *Tembang Dhandanggula* apabila dirinci maka sesuai dengan konsep pendidikan zaman modern, yang membedakan hanyalah bahasa dan tulisan yang dipergunakan kandungan nilai pendidikan dalam *Tembang Dhandanggula* tentunya patut dijadikan kajian dan landasan oleh para ahli pendidikan sekarang ini untuk dipadukan dengan berbagai konsep pendidikan klasik maupun modern dalam upaya mensinergiskan penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan Islam

Saran

Demikianlah Skripsi yang dapat penulis sajikan sebagai pertimbangan bersama, semoga dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Selanjutnya kritik dan saran selalu kami nantikan demi terciptanya kesempurnaan pada karya tulis ini , karena kesempurnaan hanyalah milik Allah dan kekurangan hanyalah milik kita bersama.